



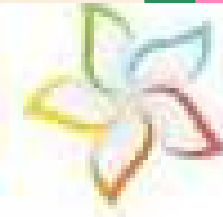
seri 6 Kurikulum prototype paud

PROFIL PELAJAR PANCASILA PAUD

- A. Profil Pelajar Pancasila
- B. Capaian Pembelajaran
- C. Kaitan Projek Profil Pelajar Pancasila dengan Capaian Pembelajaran



SDM yang unggul merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila



Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

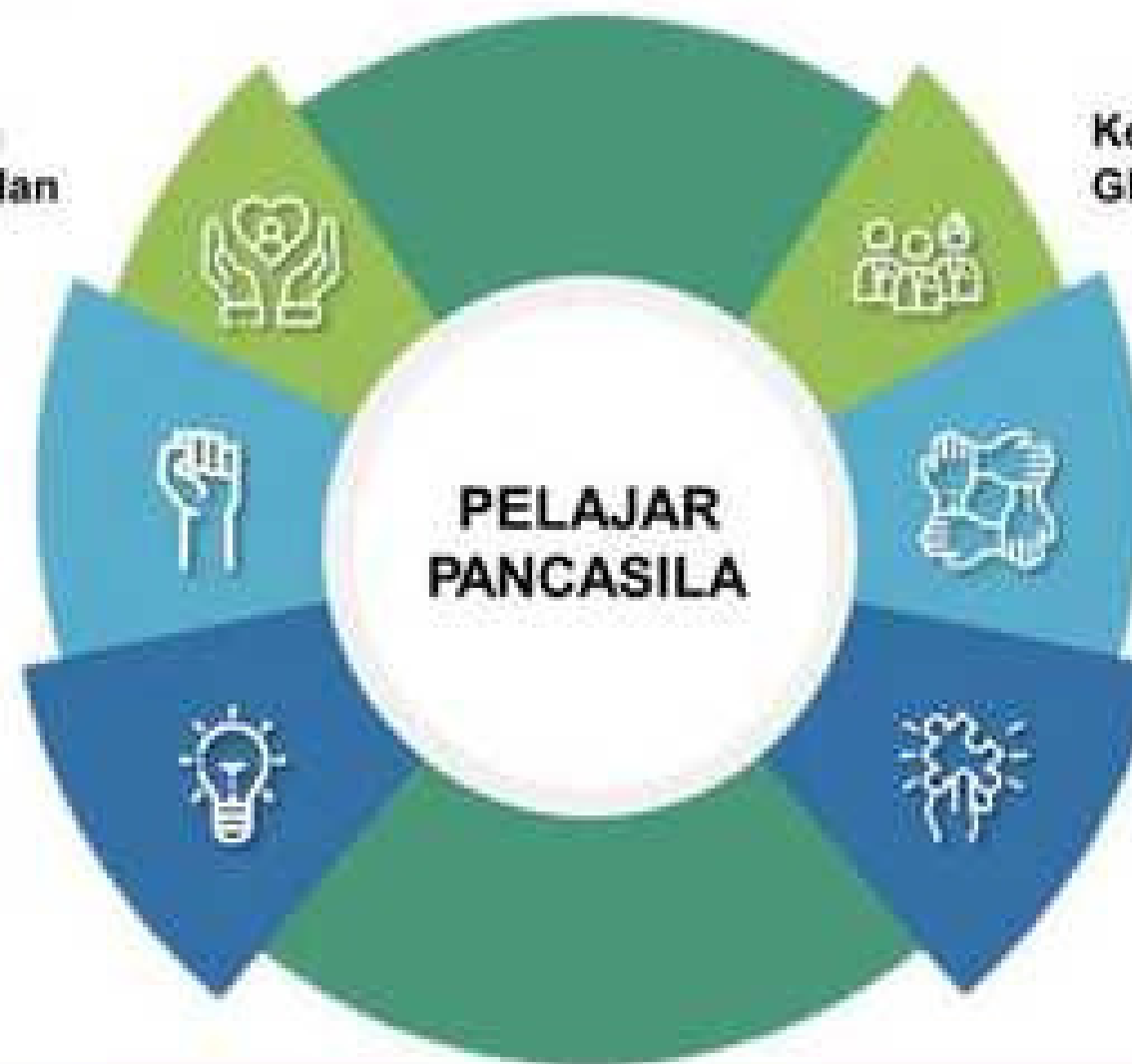
Kebinekaan Global

Mandiri

Bergotong Royong

Bernalar Kritis

Kreatif



Pengembangan SDM unggul harus bersifat holistik dan tidak terfokus kepada kemampuan kognitif saja

Sumber: Permendikbud Nomor 22/2020 tentang Renstra Kemendikbud 2020-2024

Keenam dimensi yang disebutkan di atas hendaknya terintegrasi ke dalam semua aspek pembelajaran sehingga memengaruhi dan terlihat baik dalam tingkah laku anak maupun guru

tujuan capaian pembelajaran di PAUD adalah memberikan arah yang sesuai dengan usia perkembangan anak pada semua aspek perkembangan (nilai agama-moral, fisik motorik, emosi-sosial, bahasa, dan kognitif) agar anak siap mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya. Dengan demikian, pada akhir fase pondasi, anak menunjukkan kegemaran mempraktikkan dasar-dasar nilai agama dan budi pekerti; kebanggaan terhadap jati dirinya; kemampuan literasi dan dasar-dasar sains, teknologi, rekayasa, seni dan matematika untuk membangun kesenangan belajar dan kesiapan mengikuti pendidikan dasar.

capaian pembelajaran mampu memberikan kerangka pembelajaran yang memandu pendidik di satuan PAUD dalam memberikan stimulasi yang dibutuhkan oleh anak usia dini

Memberikan lebih banyak ruang kemerdekaan bagi satuan PAUD untuk menetapkan kebutuhan pengajaran dan pembelajaran.

2. Memperkuat transisi PAUD-SD.

3. Memperkuat artikulasi penanaman dasar-dasar literasi dan STEAM sejak jenjang PAUD

ELEMEN CP

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia

JATIDIRI

Identitas diri, budaya, mengenal Pancasila, kesadaran diri dan lingkungan, motorik, hidup sehat, sosial emosional, motivasi, komunikasi

Dasar dasar Literasi & STEAM

Literasi, nalar kritis, kreatif, eksplorasi, eksperimen, observasi, berkarya, mencipta, menyusun konstruksi, dasar dasar numerasi



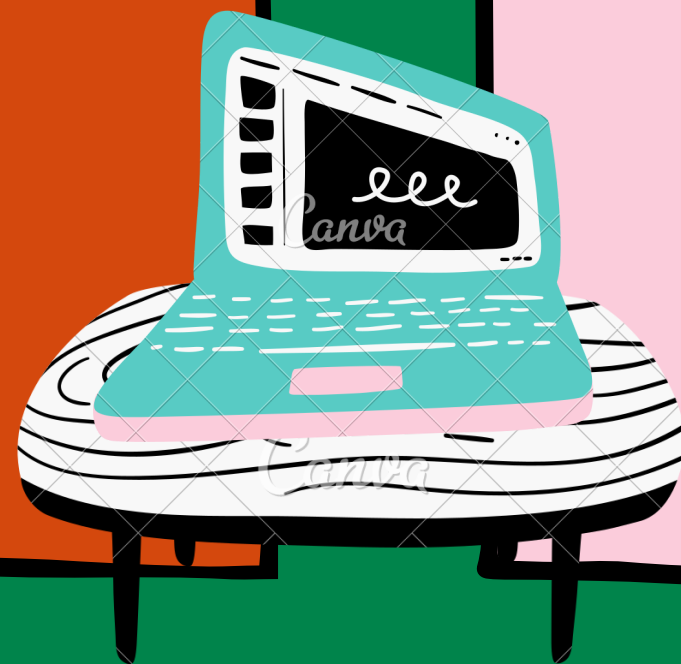
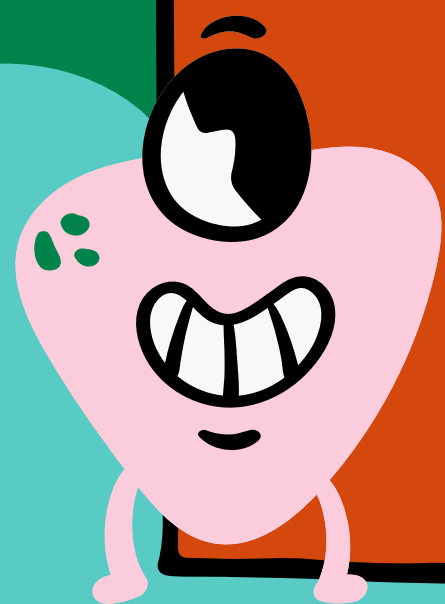
PROFIL PANCASILA PAUD

Nilai Agama & Budi Pekerti

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia

Contoh Kegiatan

- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, melakukan ibadah sesuai agamanya, memberi salam pada orang yang lebih tua, menyayangi semua makhluk ciptaan Tuhan, dll.



PROFIL PANCASILA

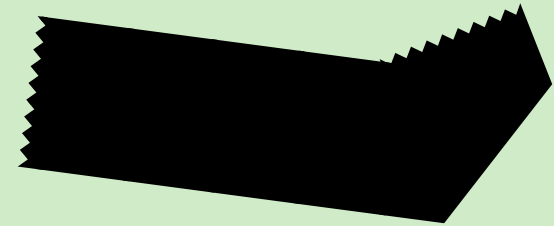
Jati Diri

- Mandiri, berkebinekaan global, bergotong-royong

contoh kegiatan

- Mengenal lagu dan tarian daerah setempat, mengenal makanan khas daerah, mengenal dan bermain dolanan khas daerahnya, merawat tanaman dan binatang, mengonsumsi makanan sehat, bekerja sama membuat suatu karya, dll.





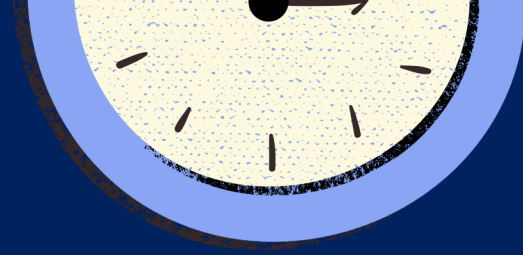
01 Dasar - dasar Literasi & STEAM

Bernalar kritis, kreatif

02 Contoh Kegiatan

Menakar, mengukur panjang- pendek, tinggi- rendah, bereksplorasi dan bereksperimen dengan aneka material lepasan, membuat cerita sederhana/syair, membuat pewarna alami, berkebun, dll.





PENETAPAN KEMERDEKAAN
TEMA PAUD 2021



LANGKAH AWAL PEMBELAJARAN BERBASIS PROJECT

kegiatan proyek dapat dilaksanakan dalam rangka merayakan hari-hari besar, perayaan tradisi budaya lokal, dan momen-momen tertentu. Misalnya, perayaan Hari Bumi, Hari Ibu, Hari Ayah, Hari Kemerdekaan RI, Hari Kebangkitan Nasional, ulang tahun sekolah, dan perayaan tradisi budaya lokal, seperti Sekaten, Saparan, Galungan, Kuningan, dsb. Guru diharapkan dapat merancang kegiatan proyek dengan menggali keragaman sumber daya alam dan budaya daerah masing-masing sehingga ciri khas setiap daerah akan muncul. Dengan demikian, semboyan Bhinneka Tunggal Ika dapat diwujudkan



Skema pembelajaran proyek

01

tahap permulaan

Kegiatan pembacaan buku, menonton video, outing dll utk membangkitkan rasa ingin tahu anak sehingga muncul ide/gagasan untuk melakukan proyek

02

Tahap Pengembangan

Dukungan /fasilitasi guru/ orang dewasa saat anak berkegiatan termasuk pertanyaan pemantik

03

Tahap penyimpulan

Refleksi anak, refleksi guru, asesmen, memastikan keberlanjutan budaya positif dari proyek

Pembelajaran proyek pada pendidikan anak usia dini menekankan pada PROSES, bukan hanya PRODUK.

Rancangan Kegiatan project : AKU SAYANG BUMI

TOPIK : SAMPAH

01

Permasalahan yang muncul

Sampah tidak dipilah (penumpukan sampah, pencemaran lingkungan, dll.)
Sampah plastik menggunung (longsor saat hujan deras, polusi udara dan air,
Sampah dibuang sembarangan (saluran air tersumbat, banjir, dll.)
Sungai & laut penuh sampah (air tercemar, ikan mati, sumber air minum tercemar, dll.)

02

Kemungkinan solusi

Mengelola sampah (4R)
Menghijaukan lingkungan
Mendukung upaya pelestarian satwa yang dilindungi

01

Sumber belajar

Media (video/buku terkait)
Narasumber (petani, ahli botani, komunitas pecinta binatang, dll.)
Tempat yang bisa dikunjungi (lingkungan sekitar sekolah, perkebunan, sawah, dll.)

Reduce (mengurangi sampah yang dihasilkan) Reuse (menggunakan barang-barang yang bisa dimanfaatkan kembali) Recycle (mendaur ulang) Replace (mengganti barang sekali pakai dengan yang lebih tahan lama)

Kegiatan Proyek “Memilah Sampah”

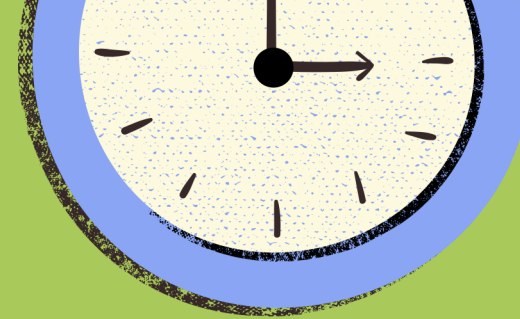
Durasi 5 hari

Alat dan Bahan Tempat sampah warna-warni, sarung tangan plastik, botol plastik bekas, balon, pisau, talenan, kulit buah/sayur segar, gula merah (molase), air

Tujuan Kegiatan

1. Menunjukkan perilaku yang baik yang mencerminkan akhlak mulia.
2. Menjaga kebersihan diri.
3. Menjaga kesehatan diri.
4. Mengenali dan memahami informasi.
5. Mengomunikasikan pikiran secara lisan.
6. Membangun percakapan.
7. Menunjukkan rasa ingin tahu (observasi, eksplorasi, eksperimen).
8. Mengembangkan sikap peduli dan bertanggung jawab dalam memelihara alam, lingkungan fisik, dan lingkungan sosial.
9. Mengenal hubungan simbol dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, berpikir kreatif, berpikir kolaboratif, dan memecahkan masalah





Kegiatan Hari Pertama: Memilah Sampah



anak-anak diminta untuk memasukkan sampah ke tempatnya masing masing sesuai jenisnya

Warna hijau untuk sampah organik (alam).

Warna kuning untuk sampah plastik. Warna merah untuk sampah B3 (bahan beracun dan berbahaya).

Warna biru untuk sampah kertas . Warna abu-abu untuk sampah residu

Kegiatan Hari Kedua: Detektif Sampah

Anak-anak mulai menjadi detektif sampah. Mereka membawa tas plastik bekas untuk menampung sampah yang mereka pungut. Pihak sekolah juga memastikan anak-anak sudah mengenakan sarung tangan plastik dan tetap mengenakan masker

Setelah kembali ke sekolah, mereka mulai memilah sampahnya dan memasukkan ke tempat sampah yang sesuai. Kali ini mereka sudah lebih cepat memilahnya karena telah berlatih sebelumnya



Kegiatan Hari Ketiga: Kunjungan ke Bank Sampah

KUNJUNGAN KE BANK SAMPAH INI MERUPAKAN PENGALAMAN BARU BAGI ANAK-ANAK. DI SANA, ANAK-ANAK MELIHAT LANGSUNG BAGAIMANA TIAP SAMPAH YANG SUDAH DIPILAH, KEMUDIAN DITIMBANG, DICATAT, DAN YANG PALING MEMBUAT MEREKA SENANG ADALAH UANG HASIL PENJUALAN SAMPAH

Kegiatan Hari Keempat: Mengolah Sampah Organik



Pupuk kompos

pupuk kompos itu adalah pupuk yang dibuat dari sampah daun dan sampah organik lainnya. Sampahnya dicacah kemudian dimasukkan ke dalam wadah tertutup (komposter) atau bisa juga ditimbun di tanah, lalu didiamkan selama beberapa bulan.

Kegiatan Hari Kelima: Membuat Eco Enzyme

Eco enzyme adalah pupuk cair yang dibuat dengan bahan kulit buah atau sisa sayuran segar. Bahan-bahan itu dipotong kecil-kecil, dicampur dengan air dan gula, lalu dimasukkan ke dalam wadah tertutup.



<https://mamakrucilsblog.wordpress.com>

Eco-Enzyme adalah cairan alami serba guna, yang merupakan hasil fermentasi

dari:



GULA
gula merah
atau
molase

1



SISA BUAH / SAYURAN
kulit buah, potongan
sayuran, sisa buah
gigitan kelelawar, dll

3



AIR
air keran, air
hujan, air
buangan AC,
dll

10

:

:

PEMBUATAN



Cara Pembuatan Cairan Eco Enzyme

Alat dan Bahan

- Limbah sayur atau buah - buahan
- Gula merah
- Air
- Botol plastik bekas

Intstruksi pembuatan

01. Siapkan alat dan bahan

Gunakan rasio 3:1:10 untuk bahan yang diperlukan. Contoh 180 limbah sayur dan buah, 60 gula merah, dan 1800 air.



02. Masukkan ke dalam botol

Gunakan botol dengan ukuran lebih besar dari jumlah isi bahan untuk ruang udara.



03. Tutup rapat dan simpan selama 3 bulan



04. Buka tutup tiap hari untuk mengeluarkan gas



TAHAP AKHIR

Kesimpulan

Diskusi hari itu ditutup dengan kesimpulan bahwa semua orang harus mengetahui cara memilah sampah yang benar. Anak-anak juga menyatakan akan mempraktikkan di rumah apa yang sudah mereka pelajari di kegiatan proyek ini. Selain itu, juga mulai dibahas rencana proyek selanjutnya yang merupakan kelanjutan proyek ini

Asessment

Kemampuan yang muncul

1. Nilai Agama dan Budi Pekerti: Menunjukkan perilaku baik, cinta lingkungan.
2. Jati diri: Berani mengungkapkan pendapat.
3. Dasar-Dasar Literasi dan STEAM: Mengenal ciri-ciri benda melalui eksplorasi. Melakukan afirmasi terhadap pengetahuan yang dimilikinya. Memahami jenis sampah dan tempat menyimpannya. Mengenali simbol-simbol yang ada di lingkungan

kelanjutan projek

1. Edukasi Lingkungan;
2. Menanam tanaman;
3. Kreasi daur ulang;
4. Mengenal flora dan fauna;
5. Pelestarian satwa yang dilindungi.





TERIMA KASIH!

semoga bermanfaat , dan ingat
bila bermanfaat jangan lupa
like, dan share



suratiningsih channel